

***PROFESSIONAL JUDGMENT* (PERTIMBANGAN
PROFESIONAL) GURU PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DALAM PENILAIAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**PRIMA SASTRI
TM/NIM : 2008/00446**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

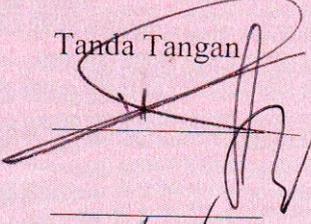
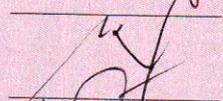
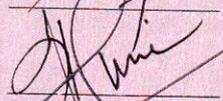
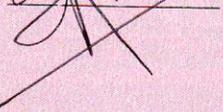
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis Tanggal 2 Agustus 2012 Pukul 13.00 s/d 14.00 WIB

Professional Judgment (Pertimbangan Profesional) Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Padang

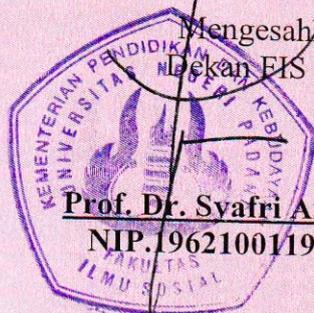
Nama : Prima Sastri
TM/NIM : 2008/00446
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA	
Sekretaris	: Drs. Suryanef, M.Si	
Anggota	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	
Anggota	: Drs. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.196210011989031002

ABSTRAK

Prima Sastri (00446/2008): *Professional Judgment* (Pertimbangan Profesional) Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Padang. Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Di Bawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, dan Bapak Drs. Suryanef, M.Si

Penelitian ini dilatar belakangi karena kurangnya *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang, yang akan mengakibatkan penilaian hasil belajar peserta didik menjadi tidak objektif. Tujuan penelitian ini diantaranya adalah: (1) Untuk mengetahui yang mendasari *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang, (2) Untuk mengetahui dampak *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan terhadap penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis isi. Informan penelitian ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan strategi pulang-pergi yaitu mulai dengan aturan-data-aturan-data dan seterusnya.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa (1) Yang mendasari *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang adalah hanya kriteria yang keempat yaitu bentuk soal yang berupa esai yang dipenuhi oleh semua guru Pendidikan Kewarganegaraan sedangkan tiga kriteria lainnya tidak semua guru yang memenuhinya, (2) Dampak *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan terhadap penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang adalah bahwa semua guru Pendidikan Kewarganegaraan menyatakan hal yang sama yaitu memperoleh penilaian hasil belajar yang lebih baik dan akurat.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“Professional Judgment (Pertimbangan Profesional) Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 2 Padang”**.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku Pembimbing II.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D dan Bapak Drs. Dasman Lanin, M.Pd. Ph.D selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum selaku Seketaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dra. Hj. Aina selaku Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial universitas Negeri Padang .
7. Dosen-dosen beserta karyawan/i Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Kepala sekolah, guru-guru dan karyawan/ti SMP Negeri 2 Padang yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa untuk Keluarga Besar tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'anya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Rekan-rekan mahasiswa Prodi PPKn Jurusan Ilmu sosial politik angkatan 2008 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.
12. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena, itu penulis mengharapkan saran dan

kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tulisan di masa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Penilaian Hasil Belajar.....	9
2. <i>Professional Judgment</i> (Pertimbangan Profesional).....	28
B. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Informan Penelitian.....	36

D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	37
E. UjiKeabsahan Data.....	39
F. TeknikAnalisaData.....	39
G. Penjelasan Konsep.....	40
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	42
B. TemuanKhusus.....	48
C. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 SaranadanPrasarana SMP Negeri 2 Padang.....	44
Tabel 4.2KepalaSekolahdanWakilKepalaSekolahSMP Negeri 2 Padang.. ..	45
Tabel 4.3KualifikasiPendidikan, Status, JenisKelamindanJumlah.....	46
Tabel4.4 Jumlahgurudengantugasmengajarsesuidengan latarbelakangpendidikan (keahlian)	46
Tabel 4.5TenagaPendukung SMP Negeri 2 Padang	47
Tabel 4.6DaftarJumlahSiswa SMP Negeri 2 Padang TahunPelajaran 2011/2012 KeadaanFebruari 2012.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kaitan antara penilaian, <i>testing</i> , pengukuran, dan evaluasi.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	84
2. Data yang diperoleh.....	86
3. Analisis Soal.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah seorang pejabat profesional yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab oleh atasan yang berwenang untuk melaksanakan pendidikan di sekolah, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar atau kegiatan instruksional dari mata pelajaran yang diampunya. Untuk melaksanakan tugas tersebut secara bertanggung jawab, seorang guru wajib memiliki berbagai kemampuan dasar keguruan. Kemampuan dasar keguruan yang dimaksud meliputi kemampuan dasar personal-sosial dan kemampuan dasar profesional. Salah satu kemampuan dasar profesional yang seharusnya dimiliki dan dapat dilaksanakan secara bertanggung jawab oleh seorang guru adalah kemampuan menilai prestasi atau hasil belajar peserta didik untuk kepentingan pengajaran dari suatu mata pelajaran yang diampunya.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai peserta didik menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan

belajar-mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian itu dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku peserta didik. Oleh sebab itu, penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses (Nana Sudjana, 2009:3).

Menurut Nana Sudjana (2009:135-137) dalam hal kemampuan menilai prestasi atau hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, maka seorang guru dituntut untuk mampu memperoleh kualitas soal yang baik, di samping memenuhi validitas dan reabilitas, adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar secara proporsional. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan peserta didik dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar.

Selanjutnya, persoalan lain adalah menentukan kriteria soal, yaitu ukuran untuk menentukan apakah soal tersebut termasuk mudah, sedang, atau sukar. Dalam menentukan kriteria ini digunakan *professional judgment* (pertimbangan profesional) dari guru berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dengan demikian, *professional judgment* (pertimbangan profesional) ada pada guru yang bersangkutan (guru Pendidikan Kewarganegaraan) setelah ia menentukan ruang lingkup materi yang akan diujikan, baik luas maupun kedalamannya. Setelah *judgment* (pertimbangan) dilakukan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan,

kemudian soal tersebut diujikan dan dianalisis apakah *judgment* (pertimbangan) tersebut sesuai atau tidak.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, profesional diartikan sebagai “sesuatu yang memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya”. Dengan kata lain, profesional yaitu serangkaian keahlian yang dipersyaratkan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan secara efisien dan efektif dengan tingkat keahlian yang tinggi dalam rangka untuk mencapai tujuan pekerjaan yang maksimal. Sedangkan, menurut Orient (dalam Hamid Hasan, 2008:36) *judgment* (pertimbangan) adalah suatu proses intrapolasi yang harus dilakukan evaluator antara apa yang diinginkan oleh kriteria dengan data yang dikumpulkan.

Apabila profesional dikaitkan dengan *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru dalam penilaian hasil belajar adalah: “serangkaian keahlian pertimbangan guru dalam penilaian hasil belajar yang dilakukan secara efisien dan efektif dengan tingkat keahlian yang tinggi dalam rangka untuk mencapai tujuan pekerjaan yang maksimal”.

Pengalaman di lapangan, salah satunya guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Padang menunjukkan bahwa pemilikan kemampuan dasar profesional ini masih perlu terus-menerus untuk ditingkatkan. Yang mana salah satu kemampuan profesional guru adalah *professional judgment* guru dalam penilaian hasil belajar. Aplikasi *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang dapat penulis ketahui berdasarkan hasil dokumentasi, yaitu dengan cara membandingkan RPP guru Pendidikan Kewarganegaraan (guru

Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII) dengan soal ulangan harian 1 semester 2 yang diberikan kepada peserta didik tidak sesuai dengan RPP tersebut. Jelaslah hal ini tentu akan membuat penilaian hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan tidak akan mendapatkan hasil yang akurat.

Selain berdasarkan hasil dokumentasi, penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik lebih tepatnya peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Padang yang mengatakan bahwa guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penilaian hasil belajar cenderung tidak sesuai dengan yang seharusnya diperoleh oleh masing-masing peserta didik. Alasan peserta didik mengatakan hal demikian adalah peserta didik yang dalam proses belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak begitu baik atau cenderung bermalas-malasan namun peserta didik tersebut memperoleh nilai Pendidikan Kewarganegaraan yang memuaskan, hal ini disebabkan karena peserta didik tersebut mampu menarik perhatian guru Pendidikan Kewarganegaraan tersebut. Dengan kata lain, guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam melaksanakan *professional judgment* (pertimbangan profesional) dalam menilai hasil belajar peserta didik cenderung bersikap subjektif yang mana beliau akan memberikan nilai yang memuaskan bagi peserta didik yang dekat dengan beliau atau yang dikenal dengan sebutan anak emas, walaupun peserta didik tersebut dalam kemampuan secara kognitif, afektif dan psikomotor tidak dalam kemampuan yang baik atau memuaskan melainkan kurang, namun peserta didik tersebut dapat menarik perhatian guru sehingga beliau memberikan nilai yang baik atau memuaskan kepada peserta didik.

Seperti yang diketahui bahwa dalam melaksanakan *professional judgment* (pertimbangan profesional) seorang guru harus melaksanakannya secara objektif, yaitu melihat dari segala ranah penilaian hasil belajar baik itu kognitif, afektif, dan psikomotor yang memang peserta didik menguasai semua ranah tersebut secara baik dan juga ditunjang dari sikap seorang peserta didik yang santun kepada gurunya. Apabila dalam menilai hasil belajar peserta didik, seorang guru dapat mempratekkan hal tersebut maka penilaian hasil belajar peserta didik dapat memperoleh hasil akurat. Jadi dalam hal ini seorang guru dalam melaksanakan *professional judgment* (pertimbangan profesional) yang dimiliki beliau harus dilaksanakan secara objektif agar prestasi belajar yang diperoleh peserta didik tersebut akurat dan memang hasil dari kemampuan yang dimilikinya.

Hal penting untuk diperhatikan adalah bahwa penilaian perlu dilakukan secara adil. Prinsip ini diikuti oleh prinsip lain agar penilaian bisa dilakukan secara objektif, karena penilaian yang adil tidak dipengaruhi oleh faktor keakraban (*hallo effect*), melainkan menyeluruh, mempunyai kriteria yang jelas, dilakukan dalam kondisi yang tepat dan dengan instrument yang tepat pula, sehingga mampu menunjukkan prestasi belajar peserta didik sebagaimana adanya. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan rancangan dan frekuensi yang memadai dan berkesinambungan, serta di administrasikan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Professional Judgment (Pertimbangan Profesional) Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Padang”**.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka untuk lebih jelasnya masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Yang mendasari *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang.
- b. Dampak *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan terhadap penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang.
- c. Upaya guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Padang, agar dapat mengembangkan *professional judgment* (pertimbangan profesional) dalam penilaian hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan peserta didik.

2. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus maka perlu dibatasi permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:
“Bagaimanakah *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang”?

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah yang mendasari *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang?
- b. Bagaimanakah dampak *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan terhadap penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada:

1. Yang mendasari *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang.
2. Dampak *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan terhadap penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui yang mendasari *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang.

2. Untuk mengetahui dampak *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru Pendidikan Kewarganegaraan terhadap penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan, terutama ilmu penilaian hasil belajar dan ilmu telaah kurikulum.
2. Pengambil kebijakan bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam hal *professional judgment* (pertimbangan profesional) sehubungan dengan penilaian hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan peserta didik.
3. Penulis sendiri, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Peneliti lebih lanjut, yang meneliti tentang *professional judgment* (pertimbangan profesional) guru dalam penilaian hasil belajar dimasa yang akan datang.